

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan yaitu pendekatan sinkronis, sebab fokus penelitian ini ialah pada materi bahasa. Yang dimana pendekatan ini biasa digunakan pada penelitian bahasa. Hal ini sejalan dengan pengertian pendekatan sinkronis itu sendiri yaitu mengkaji suatu bahasa pada saat kajian dilakukan tanpa membahas perkembangan bahasa yang bersangkutan, serta tanpa membandingkannya dari suatu waktu ke waktu lainnya (Markhamah, 2018:57). Dengan demikian, peneliti menggunakan pendekatan sinkronis untuk penelitian ini, menurut peneliti menggunakan pendekatan sinkronis dikarenakan Pendekatan sinkronis dapat digunakan karena masalah yang akan diangkat pada penelitian ini hanya melihat dalam satu waktu dan mengkaji bahasa

B. Metode Penelitian

Pada Penelitian ini menggunakan metode analisis kesalahan berbahasa, metode ini digunakan sebab dalam penelitian ini peneliti mencoba menganalisis kesalahan afiksasi yang terdapat pada penulisan karangan narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar. Ellis dalam Tarigan (2011) berpendapat bahwa analisis kesalahan berbahasa ialah suatu yang dapat digunakan oleh para peneliti dan para guru yang mencakup pengumpulan sampel bahasa pelajar, pengenalan kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam sampel tersebut, pendeskripsian kesalahan-kesalahan itu, pengklasifikasiannya berdasarkan sebab-sebabnya yang telah dihipotesiskan serta pengevaluasian keseriusannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis kesalahan berbahasa karena metode ini merupakan metode yang kompleks di gunakan dari awal menentukan data hingga mengatasi permasalahan.

C. Instrumen Penelitian

Dalam instrumen penelitian Menurut Sugiyon (2014, hlm. 305) pada penelitian kualitatif dapat disebutkan instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, memiliki berfungsi dapat menetapkan focus pada penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Instrument pada penelitian ini adalah peneliti itu sendiri mengandung arti bahwa instrument yang di butuhkan untuk menunjang penelitian ini dikelola oleh peneliti yaitu peneliti sendiri. Oleh karena itu, peneliti membuat sebuah pedoman penelitian berupa table penelitian untuk analisis kesalahan afiksasi pada penulisan karangan narasi.

Tabel 3.1

Pedoman Analisis Kesalahan Berbahasa

ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI						
NO	NAMA	Data				Jumlah
		Prefiks	Infiks	Sufiks	Konflik	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

D. Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian analisis kesalahan pembentukan kalimat pada karangan narasi siswa kelas IV, ini dilakukan sebagai berikut:

1. Menentukan Gagasan

Pada tahap pertama, peneliti menentukan gagasan berdasarkan hasil diskusi dengan dosen pembimbing. Selain itu peneliti menentukan gagasan dengan menyesuaikan kepakaran dosen pembimbing, dan didapatkan hasil bahwa penelitian akan dilakukan dengan topik penelitian mengenai kesalahan berbahasa. Dengan melihat kurikulum yang ada pada kelas IV Sekolah Dasar, peneliti akan menggunakan materi dalam menulis karangan narasi yang sesuai dengan kurikulum kelas IV Mengumpulkan Sumber Data

Pada tahap kedua ini, peneliti mengumpulkan sumber data berupa hasil kerja siswa yaitu karangan narasi yang berdasarkan pengalaman pribadi siswa. Sumber data yang dikumpulkan ini yang nantinya akan peneliti analisis untuk menentukan fokus utama dalam kesalahan berbahasa pada karangan narasi siswa. Pengumpulan sumber data dilakukan peneliti di SDN Umbul Kapuk pada siswa kelas IV.

2. Analisis Sumber Data

Pada tahap ini, peneliti menganalisis sumber data yang telah dikumpulkan berupa hasil kerja siswa kelas IV SDN Umbul Kapuk dalam pembuatan karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi masing-masing. Terdapat beberapa kesalahan berbahasa pada tulisan karangan narasi, yaitu pada afiksasi pada afiksasi prefiks, sufiks dan konflik. Setelah melihat jumlah kesalahan yang sering ditemukan pada tulisan siswa, peneliti memutuskan untuk menganalisis kesalahan afiksasi pada karangan narasi siswa sebagai fokus utama dalam penelitian ini.

3. Menentukan Bahan Pembelajaran

Pada tahap ini, peneliti mencoba untuk menentukan bahan pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran menulis karangan narasi yang baik dan sesuai dengan

kaidah penulisan. Bahan pembelajaran yang dibuat akan disesuaikan dengan kurikulum yang ada sesuai dengan materi yang akan dibahas, peneliti akan mengembangkan bahan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum pada materi menulis karangan narasi.

4. Penyusunan Laporan

Pada tahap terakhir ini, peneliti melakukan penyusunan laporan hasil observasi serta analisis pada data yang diperoleh

E. Teknik Penelitian data

Teknik pengumpulan yang digunakan untuk mengambil data dan mengelolah data yaitu :

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Analisis dokumen

Dalam Teknik analisis dokumen merupakan Teknik pengambilan data yang bersumber dari tulisan dan diteliti oleh peneliti guna memperoleh data untuk di analisis. “Teknik analisis dokumen adalah pencarian data menggunakan sumber tertulis dan mencerminkan pemakaian Bahasa yaitu bahasa sinkronis” (Edi,1992:42).

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah tahapan untuk mencari serta menyusun data menyeluruh secara tersusun. Dalam teknik penelitian analisis kesalahan bahasa, peneliti memakai teknik analisis data hasil modifikasi menurut Tarigan (1995:71) adalah sebagai berikut ini.

a. Mengumpulkan data

Mengumpulkan data dengan tulisan siswa misalnya hasil ulangan, percakapan dan karangan siswa.

- b. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan
Mencari dan memilih kesalahan berdasarkan kategori dalam aspek kebahasaan
- c. Menyusun perangkat kesalahan
Mengurutkan letak kesalahan, penyebab kesalahan, dan memberi contoh yang benar pada kesalahan yang ditemui.
- d. Menjelaskan kesalahan
Dalam proses ini memilih satu kesalahan lalu menemukan penyebab kesalahan dan diakhir memberikan contoh yang tepat dalam kesalahan
- e. Memprediksi daerah rawan kesalahan berbahasa
Memprediksi tataran dalam bahasa yang potensial mendatangkan kesalahan.
- f. Mengatasi kesalahan
Memperbaiki dan bila dapat menghilangkan kesalahan melalui penyusunan bahan yang tepat, buku pegangan yang baik, dan teknik pengajaran yang serasi.